

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KOTA SAMARINDA

Noor Fachman Tjetje¹⁾, Rahmawati Fitriana²⁾
^{1,2)}Politeknik Negeri Samarinda

ABSTRACT

This study aims to know and observe what factors influencing to the achievement of Four Grade Students at Elementary School in Samarinda. This study is designed by quantitatively and qualitatively which is to obtain information deeply through the number and theories, journal and relevant research. Parents attention, interest, motivation, and teacher's competency are the independent variable, and result of students' mid test is dependent variable. Techniques data used is to take by observing, taking interview, and distributing questionnaires. By asserting of spss program, result proved that from four independent variables, however interest factor is not significantly influence to the achievement of Four Grade Students at Elementary School in Samarinda, but parents' attention, motivation and teacher's competence is strongly significant influence to the achievement of Four Grade Students at Elementary School in Samarinda. Students' internal and external factor, anxiety students, students' learning style, allocated time, media and method used are those aspects that would have been paid attention much.

Keynote: parents' attention, interest, motivation, teacher's competence, English' students test

1. PENDAHULUAN

Sejak pembelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal di tahun 2003, sudah banyak studi yang dilakukan untuk mengamati bagaimana faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar, terutama di Kotamadya Samarinda, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini melibatkan empat faktor yang diyakini sangat mempengaruhi pencapaian prestasi bahasa Inggris siswa, walaupun sangat sedikit yang menaruh perhatian terhadap perkembangan kemampuan siswa, terutama di sekolah dasar di Kotamadya Samarinda, namun temuan Fitriana (2005) membuktikan, walaupun faktor perhatian orang tua dan kondisi ekonomi sangat mempengaruhi pencapaian prestasi Bahasa Inggris siswa kelas IV, dan secara tidak langsung terdapat faktor minat dan motivasi yang juga mempengaruhi hasil pencapaian siswa, nilai tertinggi dicapai oleh siswa yang orangtuanya berprofesi sebagai guru, dan temuan Fitriana dan Kusrihandayani (2016) terbaru juga mengindikasikan hampir 80%, orangtua menyatakan kemampuan penguasaan anak dalam berbahasa Inggris baik dari aspek *listening, speaking, reading dan writing* harus ditingkatkan, sehingga mampu berbahasa Inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian yang sebagian besar terindikasi dari aspek internal, faktor minat, motivasi dan intelegensi (Sinaga, 2015, Adrijanti, 2013, Kartikawati, 2012, Sunatrinigrum, 2012), sedangkan dari aspek perhatian orangtua memegang peran penting dalam peningkatan belajar bahasa Inggris siswa (Romadhon, 2015, Sentyandari, 2014), namun temuan Jimmy (2017) mengatakan sebaliknya, interaksi sosial yang kurang dari orang tua, berdampak pada nilai bahasa Inggris siswa, dan dengan kreatifitas guru (faktor ekstrisik) yang menarik sehingga motivasi intrisik siswa berkembang dan meningkat (Isnawati, 2017, Muchlis, 2016). Karena penting untuk mengamati perkembangan kemampuan siswa sekolah dasar dalam belajar bahasa Inggris setelah penerapan beberapa tahun yang lalu, perlu dilakukan usaha untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh satu sama lain, meningkat atau tidak. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi prestasi Bahasa Inggris siswa sekolah dasar di Kotamadya Samarinda.

2. METODE PENELITIAN

Pada tahap awal penelitian, dilakukan identifikasi masalah, lalu ditentukan permasalahan yang di bahas, rumusan permasalahan dirumuskan. Pada tahap ke dua, peneliti melakukan studi/kajian pustaka dengan mengakses sumber-sumber penelitian terdahulu, baik melalui hasil penelitian berupa laporan penelitian maupun hasil jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian hipotesis disusun yang merupakan praduga sementara dari penelitian yang dilaksanakan kemudian, karena kebenarannya diujikan secara empiris dengan data yang akurat. Penelitian ini mendefinisikan empat hipotesis, yaitu (H1) Pengertian

¹ Korespondensi penulis: Noor Fachman Tjetje, Telp 08125505695, norfachman@yahoo.com

Orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di Kotamadya Samarinda, (H2) Minat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di Kotamadya Samarinda, (H3) Motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di Kotamadya Samarinda, (H4) Kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di Kotamadya Samarinda. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan secara kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perhatian orang tua, minat, motivasi dan kompetensi guru terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar kelas IV di Kotamadya Samarinda, apakah terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara variabel terikat dan tidak terikat atau tidak dan apakah ada pengaruh antara variabel tidak terikat atau tidak, serta menginterpretasikan hasil temuan tersebut dengan teori, hasil penelitian, jurnal yang relevan. Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan empat pilihan pernyataan, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam pengambilan data, observasi, wawancara dan angket dilakukan untuk menggali informasi bagaimana proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar tersebut, serta test hasil UTS siswa. Observasi dilakukan beberapa kali ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas, data observasi sebagai dasar perancangan dan pengembangan item angket. Angket terdiri dari perhatian orangtua (empat indikator), minat (empat indikator), motivasi (lima indikator), dan kompetensi guru (empat indikator) sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan; proses pembelajaran di kelas, dampak penerapan kurikulum 2013, metode dan media pengembangan pengajaran, kesulitan pembelajaran bahasa Inggris, dan upaya yang telah dilakukan yang ditujukan ke pengampu mata pelajaran bahasa Inggris. Sampel adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 129 siswa, dengan pertimbangan dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris, untuk dapat melihat fluktuasi kemampuan siswa perkelas dan perindividu, lalu di analisa bagaimana kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris secara keseluruhan. Alat analisa digunakan adalah uji regresi linier dengan bantuan program SPSS untuk analisa akhir dari pengaruh ke empat faktor terhadap pencapaian prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Untuk melihat bagaimana pengaruh antar variable, uji T, Uji F, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas yang digunakan, masing masing berfungsi untuk mengetahui faktor yang saling berpengaruh antara variable (perhatian orang tua, minat, motivasi, dan kompetensi guru) terhadap kemampuan siswa dan pengaruh antar variabel tidak terikat. Dari hasil data kuantitatif, maka di analisa secara kualitatif dan di rujuk dengan teori yang memperkuat temuan, baik data dari observasi, angket maupun data wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dari penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas IV di sekolah dasar di Kotamadya Samarinda. Pertimbangan sampel yang di ambil adalah siswa kelas IV karena sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran muatan lokal di mulai dari kelas IV di Tingkat Pendidikan Dasar, dan di Kotamadya Samarinda, pembelajarn bahasa Inggris juga telah ditetapkan. Selain dari pada itu, dengan pertimbangan dari guru pangampu mata pelajaran bahasa Inggris yang juga merekomendasikan kelas IV dapat diambil sebgai sampel. Pertimbangan ini mengingat pengajaran bahasa Inggris sudah di mulai dari kelas I, dan pada kelas IV sudah terlihat perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa (Permindiknas,2006) Dari keseluruhan sampel yang di ambil, yaitu 125 orang siswa, hanya 90 siswa yang mengembalikan angket. Jumlah siswa terdiri dari 67 laki laki dan 58 perempuan, dan terbagi dalam lima kelas, tiap tiap kelas terdiri dari 23 sampai 27 siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa terlahat pada hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum semua data dalam pernyataan angket di proses untuk melihat indikasi uji simultan dan uji parsial, maka item angket divalidasi (Fraenkel, et.al, 1994). Pada tabel berikut, Tabel 1, adalah Uji ANOVA dari hasil perhitungan semua variabel bebas dan terikat.

Tabel 1. Perhitungan Faktor Yang Mempengaruhi Pretasi Belajar Bahasa Inggris ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	225.548	3	75.183	5.149	.003 ^b
Residual	1255.741	86	14.602		
Total	1481.289	89			

Dari Tabel.1, di atas menunjukkan bahwa antara variabel perhatian orang tua (X1), , motivasi (X3) dan kompetensi Guru (X4) terhadap (Y) prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV berpengaruh antara sangat signifikan dan signifikan. Dari mulai perhatian orang tua (X1) terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV (0.514), hal ini sesuai dengan dengan temuan Fitriana (2005) juga sudah membuktikan perhatian orang tua memegang peran penting dalam perkembangan dan pengawasan anak di luar dari lingkungan sekolah, lebih lanjut temuan Badriyah (2014) mengindikasikan hasil pencapaian belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi antar keluarga dan lingkungan sekitar. Sedangkan Stayandari (2014), mengungkapkan bahwa faktor latar belakang dan kondisi ekonomi orang tua, jumlah anggota keluarga yang membuat prestasi siswa mengalami penurunan dan kenaikan, walaupun yang berasal dari keluarga berada tidak menjamin pencapaian hasil yang bagus dalam belajar bahasa Inggris.

Faktor motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap (Y) prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV, hal ini disebabkan karena dari pengamatan, pada dasarnya dari beberapa kelas yang di amati, siswa antusias dalam belajar bahasa Inggris, dan keaktifan siswa terlihat saat guru, misalkan menggunakan metode games yang memuat materi yang sedang di bahas, misalkan dalam menjelaskan *personal pronouse*, di sini juga keaktifan guru di perhatikan karena dengan kemampuan guru menjelaskan dan memberikan ilustrasi dalam permainan tersebut juga membuat siswa menjadi antusias untuk memberikan jawaban dan tanggapan.

Pada Faktor kompetensi guru (X4) terhadap (Y) berpengaruh signifikan. Sejak pemberlakuan mulok mapel bahasa Inggris, sebenarnya kompetensi guru sudah seharusnya sesuai dengan lingkup pengajarannya, misalkan guru sekolah dasar juga sudah memahami bagaimana lingkup belajar siswa di sekolah dasar, bagaimana memahami kehidupan siswa, bagaimana mengajarkan sub topik bahasan agar siswa cepat mengerti dan paham, bagaimana metode yang digunakan, media apa saja yang bisa merangsang daya kritis siswa, dengan serangkaian aspek ini, guru sudah seharusnya memiliki kompetensi yang telah disyaratkan oleh Instansi yang berlaku. Seperti Temuan Sudrajat, (2015) yang menyimpulkan dari hasil penelitian di lakukan di Kabupaten Kutai Tenggarong, sebageian besar guru lulusan dari program studi Bahasa Inggris namun bukan yang lulusan PGSD Bahasa Inggris, sehingga merancang pengajaran masih kurang, penggunaan metode dalam proses pembelajaran juga masih kurang, kemampuan pedagogik juga masih di nilai kurang, walaupun dalam merancang evaluasi sudah bisa dikategorikan baik. Lebih lanjut, Ramli, (2011) menyimpulkan bahwa guru seharusnya memiliki enam kertrampilan yaitu; ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menjelaskan, kertrampilan bertanya dasar, ketrampilan memberikan penguatan, ketrampilan memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, dan ketrampilan menutup pelajaran. Dari hasil pengamatan, semua ketrampilan tersebut, hanya dalam ketrampilan memberikan variasi dalam proses pembelajaran masih di nilai kurang, terutama dalam penggunaan metode dan media, selebihnya semua ketrampilan ini sudah dilaksanakan oleh guru pengampu.

Dari keseluruhan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris, faktor minat (X2) tidak berpengaruh terhadap (Y) prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV. Hal ini sangat disayangkan, dari hasil validasi, ada delapan item pernyataan yang diterima, namun tidak reliabel karena jumlah sampel (N=90-2), dampak dari perhitungan ini juga berdampak dalam pemerolehan nilai dalam perhitungan statistik, dan berdampak pada nilai uji anova. Dalam beberapa penelitian yang berhubungan dengan variabel minat yang berhubungan dengan belajar bahasa Inggris, temuan Adrijanti (2013) menyimpulkan korelasi yang berminat dan tidak berminat belajar bahasa Inggris mendekati signifikan (0.424), karena nilai siswa yang tidak berminat juga sangat tinggi, sehingga temuan ini juga dapat disimpulkan ada pengaruh sedikit di antara variabel yang telah diteliti. Sedangkan, Sinaga (2015) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa anak kurang berminat dalam belajar bahasa Inggris karena faktor internal dan external, dan berdampak pada sebaran nilai ulangan dan latihan yang kurang meningkat.

Dari hasil pengamatan di dalam proses belajar mengajar di kelas, ada kelas yang dikategorikan sedang, karena faktor internal (siswa), guru dalam menjelaskan sub pokok bahasan, siswa ada yang bermain sendiri dan bersama temannya, fokus perhatian terhadap penjelasan guru di nilai masih kurang. Sesungguhnya anak-anak berminat dalam belajar bahasa Inggris, tetapi kenyataannya sebageian siswa masih sulit menghafal dan mengingat, baik itu kosa kata, to be, kata ganti orang (*personal pronouns*), object, dan juga kata kerja serta kata sifat. Dari aspek motivasi terlihat meningkat, dari hasil pengamatan dan informasi dari guru pengampu, siswa sekarang kemampuannya sudah lebih meningkat dari tahun sebelumnya, karena ke antusiasan mereka dalam belajar bahasa Inggris juga di iringi dengan keaktifan siswa di kelas, walaupun juga masih ada beberapa siswa yang tidak memberikan respon yang tinggi saat proses belajar mengajar di

dalam kelas. Selanjutnya, faktor kompetensi guru, juga memegang peran yang penting dalam membentuk siswa dalam proses pembentukan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Disekolah, guru menjelaskan sub topik bahasan, misalkan; dalam menjelaskan to be. Dari hasil wawancara, responden menjelaskan bahwa perlu beberapa kali mengulang bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan to be, walaupun di kelas III, materi ini sudah dijelaskan, dan untuk membuat anak menjadi paham, metode lain digunakan memasukan materi to be dalam permainan. Hal yang lain yang menjadi kendala adalah ada beberapa anak di beberapa kelas yang dikategorikan lemah, dan berada pada kelas yang sama, hasilnya juga terindikasi menurun. Pada Tabel.2 berikut dijelaskan bagaimana pengaruh antara variabel tersebut,

Tabel 2. Hasil Uji T Perhitungan Faktor Yang Mempengaruhi Pretasi Belajar Bahasa Inggris
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.568	3.571		16.961	.000
TOTALX1	.016	.042	.042	.393	.695
TOTALX3	.201	.175	.124	1.149	.254
TOTALX4	.189	.065	.314	2.920	.004

Pada Tabel .2 di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas sangat tinggi, yaitu pada koefisien korelasi 0,05 maka pengaruh (X1) perhatian orang tua teindikasi mendekati sangat baik, dengan nilai koefisien adalah 0.695, sedangkan pada (X3) motivasi, dengan nilai koefisien mendekati baik yaitu 0.254, seangkan pada (X4) kompetensi guru juga mendekati nilai baik dengan koefisien korelasi adalah 0.004. Namun minat (X2) tidak memiliki pengaruh sama sekali dalam koefisien korelasi tersebut.

Perhitungan asumsi klasik di mulai dengan uji normalitas yang terindikasi, terdapat bentuk pola distribusi yang melenceng ke kanan membentuk garis lurus yang dapat disimpulkan bahwa data model berdistribusi normal, sedangkan uji multikolonieritas, bila nilai VIF antara 1 -10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi uji multikolonieritas pada masing masing variabel independen dan model regresi, lalu uji autokorelasi dengan nilai Durbin Watson 1.265 dengan tingkat signifikasi 5 %, dan jumlah k atau variabel bebas sebanyak 4 dan jumlah N sebanyak 90, maka nilai *du* dan *dl* 1.474 > 1.265 > 1.563, maka tidak terjadi autokorelasi. Dan yang terakhir uji heterokedastisitas, terindikasi titik yang menyebar secara acak diatas 0 dan di bawah 0 pada sumbu Y, pola tersebut tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. KESIMPULAN

Bedasarkan pada pengujian yang telah dilakukan, variabel (X1) perhatian orang tua, (X3) motivasi, (X4) kompetensi guru berpengaruh sangat signifika terhadap (Y) prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di sekolah dasar di Kotamadaya Samarinda, dengan nilai 0.5.14, namun (X2) tidak berpengaruh terhadap keseluruhan variabel prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di sekolah dasar di Kotamadaya Samarinda, hal ini dikarenakan jumlah sampel (90-2) ditambah dengan jawaban yang tidak relevan, membuat faktor minat tidak terindikasi dalam perhitungan secara statistik. Pengujian dengan menggunakan uji T, uji F, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas di lakukan dengan nilai yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal hal yang perlu diperhatikan antara lain; faktor internal dan external siswa, keengganan siswa dalam mengulang materi, gaya belajar siswa, media belum maksimal digunakan and method belum banyak varisai yang di kembangkan dan dirancang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya ditujukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 011 di Kotamadya Samarinda, yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan observasi di sekolah tersebut. Kepada Bapak/Ibu Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah memberikan waktunya dan mempersilahkan peneliti melakukan observasi di dalam proses belajar mengajar. Dan untuk responden yaitu siswa kelas IV SD Negeri i 011 di Kotamadya Samarinda yang memberikan respon yang tinggi dengan adanya penelitian ini, terima kasih banyak telah membantu hingga penelitian ini bisa terlaksana. Dana kepada

pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dalam penelitian ini, kami juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adrijanti, 2017. Korelasi Antara Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah dasar (<https://anzdoc.com/korelasi-antara-minat-belajar-siswa-dengan-prestasi-mata-pel.html>)
- Arikunto, Suharsimi, 2005. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Badriyah, Nur, 2014. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Negeri 019.IV, Jelutung Kota Jambi. (www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D110094.pdf)
- Fitriana, Rahmawati, 2005. The Influence of the Parents' Attention and Economic Condition to English Learning Achievement Students of the Fourth Grade Elementary Schools in Samarinda, in 2005/2006 Academic Year.. Jurnal Eksis, Politeknik Negeri Samarinda.
- Fitriana, R dan Kusrihandayani, Dyah, 2017. Analisis Kebutuhan Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Cerita Rakyat Kutai Kartanegara di Kabupaten Kutai Kartanegara. SNIITT Poltekba Balikpapan.
- Fraenkel, R. Jack & Norman, E. Wallen, 1994. *How Design and Evaluate Research in Education*. Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Sinaga, C. Margaret, 2015. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104243 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015. (<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/7938>)
- Kartikawati, Wiwin. Upaya peningkatan Motivasi belajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. (<http://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/578/548>)
- Sunatiningrum, E. Yusi, 2012. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Reading dengan Menggunakan Model NGT Kelas IV SDN I Sukadana. Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Cirebon). (repository.syekhnurjati.ac.id/.../YUSI%20ENDAH%20S_58471338..)
- Sudrajat, Didi, 2015. Studi Pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris di SD Kota Kutai Kartanegara. (<http://cendekia.pusatbahasa.or.id/index.php/cendekia/article/download/49/56>)
- Romadhon, Yahya, Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI pada siswa di Madrasah Ibtidayah Negeri III, Kabupaten Malang. (2015) (etheses.uin-malang.ac.id/7318/1/11140047.pdf)
- Setyandari, Anna, Peranan OrangTua dalam Memotivasi Dalam Belajar Bahasa Inggris Pada Usia Anak Sekolah Dasar. (2014) (http://repository.uin-suska.ac.id/8077/1/2012_2012597.pdf)
- Setyandari, Anna, 2014. Peranan OrangTua dalam Memotivasi Dalam Belajar Bahasa Inggris Pada Usia Anak Sekolah Dasar. (http://repository.uin-suska.ac.id/8077/1/2012_2012597.pdf)
- Jimmy, Victor, Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Palembang. (2017) (eprints.radenfatah.ac.id/.../VICTOR%20JIMMI%20%2811270103...)